



PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH BAGI UMKM

Ratna Sari Dewi¹⁾, Suhaila Husna²⁾, Khairunnisa³⁾
Universitas Muslim Nusanara Al Washliyah^{1,2,3)}

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu menyelesaikan permasalahan prioritas mitra sehingga mitra dapat mengetahui dan memahami terkait dengan literasi keuangan syariah sehingga nantinya bisa memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dengan baik. Permasalahan prioritas yang mitra alami yaitu: a) mitra selama ini tidak mengetahui lebih spesifik terkait perbedaan perbankan konvensional dan perbankan syariah, b) mitra tidak mengetahui dan memahami produk jasa perbankan syariah. Adapun manfaat kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan para UMKM tentang literasi keuangan syariah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut dimulai dengan adanya perencanaan pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa, para UMKM memahami perbedaan perbankan konvensional dan perbankan syariah, selain hal tersebut para UMKM juga memahami produk-produk jasa perbankan syariah.

Kata kunci : Peningkatan Literasi Keuangan Syariah, UMKM

ABSTRACT

The purpose of this activity is to help solve the problem of partner priorities so that partners can know and understand related to Islamic financial literacy so that later they can provide knowledge about financial management properly. Priority problems that partners experience are: a) partners have not known more specifically related to the differences between conventional banking and Islamic banking, b) partners do not know and understand Islamic banking services products. The benefits of this activity are expected to provide knowledge from UMKM about Islamic financial literacy. The methods used in this activity are as follows starting with the planning of the implementation of the activity, implementation and evaluation. The results of this service show that UMKM understand the differences between conventional banking and Islamic banking, in addition to this, UMKM also understand Islamic banking services products.

Keywords: Improving Islamic Financial Literacy, UMKM

1. PENDAHULUAN

Menurut G20, literasi keuangan merupakan keterampilan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan pemberdayaan masyarakat, terutama yaitu masyarakat rentan dan kurang terlayani, termasuk diantaranya yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), serta untuk mendukung kesejahteraan, inklusi keuangan, serta perlindungan konsumen. Menurut Sabri (2011) menyebutkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang dalam hal memahami tentang pengelolaan keuangan dengan bijak dalam cara bagaimana ia dapat menggunakan uang tersebut untuk belanja, asuransi, menabung dan berinvestasi. Sedangkan menurut Bhusan dan Medury (2013) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memperoleh informasi dan mengambil keputusan yang tepat mengenai penggunaan dan pengelolaan keuangan peribadinya. Dengan adanya tingkat literasi keuangan yang baik diharapkan masyarakat terutama UMKM dapat membuat keputusan pengelolaan keuangan yang baik. Masyarakat yang baik memahami literais



keuangan akan lebih mudah dalam hal memahami terkait dengan industry jasa keuangan serta memiliki informasi untuk menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam meningkatkan kesejahteraan.

Berdasarkan data survei dari OJK yang dilaksanakan pada tahun 2019, tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia sebesar 9% dan tingkat literasi keuangan syariah mencapai 8,93%. Dengan berdasarkan data tersebut tingkat literasi keuangan syariah belum optimal mengingat bahwa negara Indonesia merupakan negara yang penduduknya banyak beragama muslim dibandingkan negara lainnya.

Sektor jasa keuangan syariah di Indonesia terdiri atas 3, subsector yaitu, perbankan syariah, Industry Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah (terdiri atas Asuransi, perusahaan pembiayaan, dana pension, Lembaga keuangan mikro syariah, dan Lembaga jasa keuangan syariah khusus), dan pasar modal syariah (terdiri atas sukuk negara, sukuk korporasi, dan reksa dana syariah). Selama masa pandemic Covid-19, perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan positif. Hal ini tersermin dari adanya peningkatan rasio CAR BUS sebesar 105 bps (yoy) menjadi 21,64%. Sedangkan fungsi intermediasi perbankan syariah berjalan dengan baik. Data pembiayaan yang diberikan (PYD) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) masing-masing tumbuh positif sebesar 8,08% (yoy) dan 11,98% (yoy), sehingga pertumbuhan asset perbankan syariah selama periode tersebut sebesar 13,11% (yoy). Tetapi pertumbuhan ini bukan berarti menunjukkan bahwa masyarakat yang menggunakan fasilitas perbankan syariah memahami atau mengetahui jenis-jenis produk jasa yang ada di perbankan. Menurut Surepno dan Sa'diyah (2022) menyatakan bahwa dengan adanya tingkat literasi keuangan syariah bagi UMKM akan dapat mempengaruhi perkembangan UMKM. literasi keuangan syariah ini dilihat dari segi *financial knowledge*, *financial behaviour*, dan *financial attitude*. Menurut Rohmayanti dkk (2021) menyatakan bahwa UMKM dapat lebih memahami literasi keuangan syariah tidak hanya berdasarkan pengetahuan Lembaga keuangan syariah melainkan juga mengani rasa serta perilaku utamanya dalam pengelolaan keuangan berdasarkan ketentuan syariah. Dengan adanya tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh para UMKM akan dapat meningkatkan kinerja usaha UMKM (Akbar dkk, 2021). Menurut Chaidir, dkk (2020) dengan tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh para pelaku UMKM, maka diperlukan adanya solusi yang tepat yaitu seperti dilaksanakannya sosialisasi dan edukasi melalui perencanaan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik, guna dalam melindungi para pelaku UMKM di pasar keuangan yang tidak sehat.

Berdasarkan hal tersebut lah diperlukan adanya literasi keuangan syariah bagi UMKM agar masyarakat yang menggunakan produk jasa perbankan syariah dapat memahami jenis produk jasa yang ditawarkan oleh masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Alternatif pemecahan masalah dalam permasalahan mitra dilakukan pendampingan dengan dua pendekatan, yakni pendekatan klasikal dan individual. Pendekatan klasikal



dilakukan pada saat penyampaian materi literasi keuangan syariah. Pendekatan individual dilakukan pada saat evaluasi .

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

1) Kegiatan awal dan persiapan

Dilakukan oleh tim pengabdian dengan beberapa aparat pemerintah kecamatan disini adalah Camat sebagai tempat pelaksanaan kegiatan untuk berkoordinasi awal pelaksanaan kegiatan. Hal yang dikoordinasikan diantaranya adalah tempat pelaksanaan kegiatan

2) Pelaksanaan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat usaha kecil. Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah dengan sosialisasi kepada masyarakat usaha kecil mengenai lembaga keuangan syariah (khususnya perbankan syariah) dan menggunakan media yang menarik. Kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan kegiatan sharing dan diskusi mengenai materi yang telah disampaikan dan pengetahuan lainnya.

3) Evaluasi kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini untuk diskusi dan evaluasi dari semua tahapan kegiatan yang telah dilakukan serta rencana kedepan kelanjutan dari kegiatan pengabdian ini. Evaluasi kegiatan pengabdian akan dilakukan setiap akhir tahapan kegiatan pengabdian dengan memberikan penilaian secara langsung (*direct observation*), yaitu diberlakukan pada sesaat setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan. Harapannya akan dapat dilakukan perbaikan. Indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian akan diukur dengan tingkat pemahaman peserta. Tolok ukur keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari aspek kualitatif dan kuantitatif berikut ini: (a) semua tahapan kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik; (b) pernyataan kepuasan dari peserta dan pihak-pihak yang terkait terhadap keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian; dan (c) sebesar 80% peserta yang diundang bisa hadir dalam setiap kegiatan pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Sidodame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan. Kegiatan ini disambut dengan baik oleh Kepala Lurah, aparat lurah dan para pelaku usaha didaerah tersebut. Kegiatan pengabdian telah selesai dilaksanakan dengan baik dan lancar. Tahapan-tahapan kegiatan pengabdian diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Tahapan Kegiatan perencanaan pengabdian

Kegiatan perencanaan yang telah dilakukan adalah koordinasi dengan kepala Lurah sebagai tuan rumah pelaksanaan kegiatan pengabdian.



Tim pengabdian menyampaikan maksud dan tujuan kepada kepala Lurah dan meminta izin serta arahan. Kemudian waktu dan tempat menjadi prioritas perencanaan serta identifikasi calon peserta kegiatan.

b. Tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Nopember 2021 Pukul 9.00 WIB sd selesai di aula kantor Lurah Sidodame Barat I. Kegiatan diikuti oleh 30 orang Usaha Kecil. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibantu oleh 1 orang mahasiswa yaitu Khairunnisa.

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh salah satu dosen pengabdian masyarakat oleh Habibi. Kegiatan dilanjutkan dengan paparan materi oleh narasumber, yaitu Ratna Sari Dewi, SE, M.Si tentang pengenalan lembaga keuangan syariah.

Narasumber menyampaikan beberapa pertanyaan awal untuk mengetahui pemahaman awal dari peserta. Beberapa peserta telah memahami lembaga keuangan syariah (akad dan produk-produk perbankan syariah), sementara yang lainnya masih belum begitu mengenal. Narasumber kemudian menyampaikan materi yang telah disiapkan, diantaranya mengenai konsep dasar ekonomi syariah, perbedaan perbankan syariah dengan perbankan konvensional, prinsip keuangan islam, dan akad-akad yang digunakan dalam transaksi lembaga keuangan syariah.

c. Evaluasi

Hasil evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan pengabdian dapat ditunjukkan pada table di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Sebelum	Setelah
Masyarakat belum memahami tentang keuangan syariah dan perbedaan keuangan konvensional dengan keuangan	Masyarakat sudah memahami tentang keuangan syariah dan perbedaan keuangan konvensional dengan keuangan syariah
Masyarakat belum mengetahui tentang jenis-jenis akad dan produk bank syariah	Masyarakat sudah mengetahui tentang jenis-jenis akad dan produk bank syariah

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Sidodame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan berjalan dengan lancar dan kondusif. Kegiatan pengabdian ini menambah pengetahuan masyarakat usaha kecil tentang keuangan syariah yaitu perbedaan keuangan syariah dengan keuangan konvensional, jenis-jenis akad dalam keuangan syariah dan istilah-istilah dalam keuangan syariah.



REFERENSI

- Surepno, dan Sa'diyah, Siti Halimatus. (2022). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pelaku UMKM dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Jepara. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*. Volume IV/Nomor 01/Januari 2022.
- Rohmayanti, Siti Alfia., Samsuri, Andriani., Fitroanto, Ruang Achmad. (2021). Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Pemberdayaan Ekonomi UMKM Binaan Bank Indonesia Kantor Wilayah Jawa Timur. *Jurnal Dialog Islam dan Realitas*. Jilid 6, No 2.
- Akbar, Muhammad., Misbahuddin., Wahabi, Abd. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Kewirausahaan Muslim Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner di Kota Makassar). *Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*. Asy-Syariah Volume 3. Nomor 1.
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). Financial Literacy and its Determinants. *International Association of Scientific Innovation and Research*, Volume 4 (2).
- Chaidir, Taufiq., Suprpti, Ida AP., Arini, GA., dan Ismiwati, B. (2020). Determinan Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Jilid 2 Nomor 1.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020.
- Sabri. D. (2016). *Financial Literacy: Measurement and Determinants*. *EPRA International Journal of Economic and Business Review*. 509 (June).